

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah merambah ke sektor kesehatan. Hal itu terbukti bahwa teknologi dapat memberikan dampak yang positif terhadap pelayanan kesehatan kepada masyarakat berupa pemeriksaan, diagnosis, perawatan, menindaklanjuti dan sampai pada pengambilan keputusan medis (Debiao et al., 2011). Demi meningkatkan kualitas dan kinerja karyawan dalam apotek, maka sebuah instansi kesehatan terlebih khusus apotek harus memiliki sebuah sistem yang terpadu (Hemsley et al., 2012). Menurut Irmawati (2011) dengan pemanfaatan dan penggunaan teknologi internet diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar terhadap dunia bisnis yang kompetitif tersebut. Perusahaan yang mampu bersaing dalam kompetisi tersebut adalah perusahaan yang mampu mengimplementasikan teknologi dan informasi ke dalam perusahaannya.

Apotek Merangin Medical Centre merupakan salah satu apotek yang terletak di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Apotek ini telah menerapkan sistem informasi aplikasi berbasis *desktop* SIMRS Khanza dalam menjalankan roda manajemen rumah sakit. Namun penerapan sistem informasi di apotek ini masih belum berjalan secara maksimal. Beberapa unit bahkan belum menggunakan sistem informasi dalam hal pelayanan dan manajemen apotek, sehingga banyak data yang digunakan tidak tercatat dan banyak data yang tidak sinkron dengan temuan lapangan, sehingga sering harus lakukan pekerjaan berulang.

Salah satu masalah yang terdapat dalam Apotek Merangin Medical Centre yaitu sistem eksisting bagian *sales* belum mempunyai sistem untuk melakukan pencatatan proses penjualan obat dan tidak adanya integrasi data antara bagian *sales* dengan *accounting* untuk mencatat *sales order* yang akan dimasukkan kedalam laporan keuangan. Maka dengan menerapkan sebuah sistem ERP dapat menjadi solusi dalam permasalahan agar memudahkan proses pencatatan penjualan. Selain itu, divisi *sales* dengan divisi *inventory* juga tidak saling terintegrasi secara *real time* untuk menunjukkan stok obat yang tersedia di gudang agar dapat dijual dan dicatat sebagai obat yang tersedia oleh divisi *sales*. Hal ini dikarenakan pencatatan data masih menggunakan excel sehingga sering terjadinya *human error*. Oleh karena itu, penulis menyarankan untuk menggunakan ERP dan mengintegrasikannya dengan Odoo agar dapat meningkatkan produktivitas dan memudahkan apotek untuk menentukan posisi kedepannya.

Enterprise Resource Planning merupakan suatu sistem yang dapat menghubungkan berbagai modul atau unit yang berada dalam perusahaan (Akbar, Juliastrioza, & Arici, 2015) dengan adanya sistem ERP, diharapkan dapat menunjang kelancaran setiap proses bisnis khususnya proses bisnis berkaitan tentang *sales* pada Apotek Merangin Medical Centre. Selain itu ERP juga berfungsi untuk memudahkan pengambilan keputusan yang cepat karena data-data yang disediakan *on time* (Rahmi, 2017). Untuk menerapkan sistem ERP tersebut, diperlukan sebuah *software* ERP.

Telah banyak dikembangkan berbagai jenis *software* ERP oleh berbagai perusahaan, diantaranya adalah *software* Odoo. Penelitian ini menggunakan *software* odoo karena bersifat *open source* dan memiliki banyak kelebihan seperti modul serta fitur yang lengkap dan terbuka lebih luas (Mahendra, Riva, Arfan, & Adi, 2020). Fitur lengkap ini dapat memudahkan setiap karakteristik permasalahan yang ada pada Apotek Merangin Medical Centre khususnya modul *sales*. Odoo juga dapat digunakan untuk mengembangkan suatu sistem yang sesuai dengan proses bisnis yang ada pada apotek, selain itu odoo dapat digunakan sebagai sistem terintegrasi yang dapat diakses oleh *stakeholder* sehingga akan mendapatkan informasi yang akurat agar dapat menentukan keputusan yang akan diambil.

Penelitian ini juga mengimplementasikan dengan menggunakan metode, metode yang digunakan yaitu *Accelerated SAP* (ASAP) alasan digunakan metode ini adalah mampu mengembangkan implementasi dengan cepat dan membantu penggunanya mendapatkan solusi terbaik untuk proses bisnisnya (Maulidina, Rizki, & Dewi, 2020). Metodologi ASAP juga didasarkan efisiensi waktu yang baik serta biaya yang dikeluarkan minim atau tidak terlalu banyak dibandingkan dengan metode lainnya. Maka dari itu Apotek Merangin Medical Centre memerlukan implementasi ASAP khususnya bagian *sales* agar pencatatan serta perhitungan barang yang terjual dapat dikelola dan informasinya bersifat *real time* untuk memudahkan integrasi pencatatan penjualan pada Apotek Merangin Medical Centre.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perancangan implementasi modul *sales* dengan *software* Odoo pada Apotek Merangin Medical Centre menggunakan metodologi ASAP ?
- b. Bagaimana analisis proses bisnis modul *sales* dengan modul lain pada Apotek Merangin Medical Centre?

- c. Bagaimana hasil pengujian penggunaan *software* Odoo pada modul *sales* menggunakan UAT (*User Acceptance Test*) metode *blackbox testing* di Apotek Merangin Medical Centre?

I.3 Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada Apotek Merangin Medical Centre agar dapat memudahkan proses pencatatan *sales*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perancangan implementasi modul *sales* dengan *software* Odoo menggunakan metodologi ASAP di Apotek Merangin Medical Centre.
- b. Menganalisis proses bisnis modul *sales* dengan modul lain pada Apotek Merangin Medical Centre.
- c. Menguji penggunaan *software* Odoo pada modul *sales* menggunakan UAT (*User Acceptance Test*) metode *blackbox testing* di Apotek Merangin Medical Centre.

I.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian menggunakan metodologi *Accelerated SAP (ASAP)* dilakukan dari tahap *project preparation, blueprint* dan *realization*.
2. Penelitian menggunakan sistem ERP berbasis *open source*.
3. Teknologi Odoo yang digunakan adalah Odoo 10
4. Evaluasi akhir yang digunakan untuk penelitian ini adalah UAT (*User Acceptance Test*) metode *blackbox testing*.

I.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, manfaat penelitian ini dijabarkan dalam dua sudut pandang, yakni bagi Apotek Merangin Medical Centre dan pihak akademis

1. Manfaat bagi Apotek Merangin Medical Centre sebagai berikut:
 - a. Seluruh proses bisnis pada Apotek Merangin Medical Centre menjadi terintegrasi.
 - b. Penerapan ERP diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan data Apotek Merangin Medical Centre dengan benar.
 - c. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi untuk kinerja pelayanan Apotek Merangin Medical Centre.
2. Manfaat bagi pihak akademis sebagai berikut:

Menjadi model atau gambaran dalam implementasi sistem ERP pada Apotek dengan metode *Accelerated* SAP (ASAP) modul *sales*. Sehingga dapat menjadi referensi untuk pengembangan sistem ERP.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang penelitian yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika yang dipakai.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang ada untuk mendukung pelaksanaan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan pada penelitian. Metode yang digunakan yaitu model konseptual dan sistematika penelitian. Model konseptual merupakan model penelitian yang dibagi menjadi 3 bagian yaitu, lingkungan, penelitian dan dasar ilmu. Sistematika penelitian menjelaskan tahapan metode yang digunakan selama penelitian berlangsung, yaitu metode *Accelerated* SAP (ASAP). Tahap metode *Accelerated* SAP (ASAP) yang digunakan pada penelitian dimulai dari *project preparation*, *blueprint* dan *realization*.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini mengenai kondisi perusahaan saat ini pada proses eksisting. Selain itu membahas profil perusahaan, analisis proses eksisting, rancangan proses targetting menggunakan Odoo. Bab ini juga menjelaskan tahapan yang ada pada metodologi *Accelerated* SAP (ASAP).

BAB V IMPLEMENTASI

Bab ini berisikan hasil implementasi sesuai dengan tahapan metode *Accelerated* SAP (ASAP) dan pengujian yang dilakukan menggunakan *Blackbox testing*.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran hasil dari penelitian yang telah dilakukan.